

HUBUNGAN ANTARA ASPEK-ASPEK PENGELOLAAN SAMPAH TERHADAP PENYELENGGARAAN
PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST) NGUDI KAMULYAN
SAMPANGAN KOTA SEMARANG

ANNISA FADHILAH – 25010111140292

(2015 - Skripsi)

TPST Ngudi Kamulyan Sampangan menghasilkan pupuk kompos hasil olahan sampah organik dan menghasilkan produk olahan sampah anorganik seperti tas, dompet, tempat pensil dan lain-lain. Permasalahan pengelolaan sampah di TPST Ngudi Kamulyan Sampangan mencakup 5 aspek yaitu aspek organisasi meliputi struktur organisasi serta komitmen dan tanggung jawab pengurus TPST, aspek hukum meliputi ketersediaan Standar Operasi Prosedur dan peraturan pengelolaan sampah di TPST, aspek pembiayaan meliputi pendapatan dan pengeluaran TPST, aspek teknis operasional meliputi luas cakupan wilayah dan jumlah sampah yang belum diolah secara keseluruhan serta aspek partisipasi masyarakat meliputi keaktifan masyarakat dalam pemilahan sampah organik dan anorganik sehingga aspek-aspek tersebut akan mempengaruhi penyelenggaraan pengelolaan sampah 3R. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek pengelolaan sampah serta mengetahui hubungan antara aspek-aspek pengelolaan sampah terhadap penyelenggaraan pengelolaan sampah di TPST Ngudi Kamulyan Sampangan Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja dan masyarakat TPST Ngudi Kamulyan Sampangan. Sampel penelitian ini adalah 3 pekerja dan 77 KK pada masyarakat TPST Ngudi Kamulyan Sampangan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara aspek pembiayaan dan aspek teknik operasional terhadap penyelenggaraan pengelolaan sampah di TPST Ngudi Kamulyan Sampangan Semarang serta tidak ada hubungan antara aspek partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pengelolaan sampah di TPST Ngudi Kamulyan Sampangan Semarang. Kesimpulan penelitian ini adalah beberapa bidang belum berjalan optimal karena keterbatasan pengurus, belum tersedia Standar Operasi Prosedur dan peraturan dari Kelurahan Sampangan, pendapatan yang masuk lebih besar daripada pengeluaran, sarana prasarana memadai serta masyarakat kurang aktif dalam penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Kata Kunci: aspek pengelolaan sampah, penyelenggaraan, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu